



**KEDUDUKAN AKAL PERSPEKTIF MUFASIR DITINJAU
DARI TAFSIR KLASIK (Az-Zamakhshari 1075-1144 M)
DAN KONTEMPORER (Asy-Syaukani 1759-1834 M)
(Kajian Tafsir Tematik)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**MAZIDAH
NIM. 12030225640**

Pembimbing I

Dr. H. Masyuri Putra, Lc., M.Ag

Pembimbing II

Dr. Fatmah Taufik Hidayat, Lc., MA

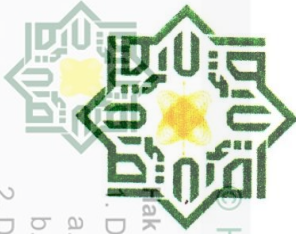
**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H./2024 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **KEDUDUKAN AKAL PERSPEKTIF MUFASIR DITINJAU
DARI TAFSIR KLASIK (Az-Zamakhshari 1075-1144 M)
DAN KONTEMPORER (Asy-Syaukani 1759-1834 M)
(Kajian Tafsir Tematik)**

Nama : Mazidah
Nim : 12030225640
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 07 Februari 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Februari 2024
Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M.Us
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Penguji I / Ketua

Dr. Afrizal Nur, S.Th.I., MIS
NIP. 19800108 2003100 1 001

Penguji II / Sekretaris

Khairiah, M.Ag
NIP. 19730116 200501 2 004

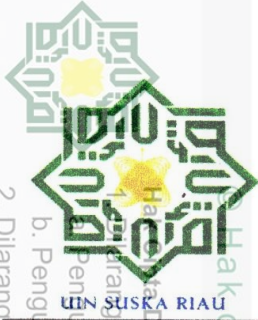
MENGETAHUI

Penguji III

Lukmanul Hakim, S.Ud., MIRKH., Ph.D
NIK. 130 317 088

Penguji IV

Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.Ag
NIP. 19580710 198512 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Masyuri Putra, Lc., M.Ag

Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Mazidah

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi

Skripsi saudara:

Nama : Mazidah
NIM : 12030225640
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Kedudukan Akal Perspektif Mufasir Ditinjau Dari Tafsir Klasik (Az-Zamakhshari 1075-1144 M) dan Kontemporer (Asy-Syaukani 1759-1834 M) (Kajian Tafsir Tematik)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 29 Desember 2023

Pembimbing I

Dr. H. Masyuri Putra, Lc., M.Ag
NIP. 197104222007011019



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Fatmah Taufik Hidayat, Lc., MA

Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Mazidah

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Mazidah
NIM : 12030225640
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Kedudukan Akal Perspektif Mufasir Ditinjau Dari Tafsir Klasik (Az-Zamakhshari 1075-1144 M) dan Kontemporer (Asy-Syaukani 1759-1834 M) (Kajian Tafsir Tematik)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 29 Desember 2023

Pembimbing II

Dr. Fatmah Taufik Hidayat, Lc., MA

NIK. 130321005



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

© Mazidah, 1445 H./ 2024 M.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mazidah
Tempat, tanggal lahir : Batang Sari, 17 Februari 2002
NIM : 12030225640
Strata/Program Studi : S1/Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat : Batang Sari, Kec. Mandah, Kab. INHIL, Kota Tembilahan, Prov. Riau, Indonesia

Menyatakan dengan sebenar-benarnya skripsi yang berjudul: ***Kedudukan Akal Perspektif Mufasir Ditinjau Dari Tafsir Klasik (Az-Zamakhshari 1075-1144) dan Kontemporer (Asy-Syaukani 1759-1834) (Kajian Tafsir Tematik)*** bahwa skripsi ini saya tulis benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas dari unsur-unsur plagiasi serta bukan karya ilmiah yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di tingkat universitas lainnya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Tertulis secara jelas dalam skripsi ini yang dinyatakan lengkap dalam daftar pustaka. Namun, apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar dan terbukti plagiasi dari hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan segala peraturan yang berlaku. Dengan ini saya menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau mulai saat ini hingga seterusnya, serta hak cipta atas karya tulis ini milik fakultas Ushuluddin dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas Ushuluddin.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Sekian terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 29 Desember 2023

Yang menyatakan,



Mazidah
NIM. 12030225640

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Berani mengambil keputusan diawal, berani konsisten hingga akhir, siap menerima resiko dan bertanggung jawab sampai tuntas

لَا تَحْزَنُ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا

-mazidahnandar-



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr. wb.

Segala puji bagi Allah swt serta rasa terimakasih berkat segala pertolongan dan kasih sayangnya, alhamdulillah penulis bisa menyelesaikan karya ilmiah ini tepat waktu yang berjudul ***“Kedudukan Akal Perspektif Mufasir Ditinjau Dari Tafsir Klasik (Az-Zamakhshari 1075-1144 M) dan Kontemporer (Asy-Syaukani 1759-1834 M)”***. Selanjutnya, shalawat dan salam untuk baginda Nabi Muhammad saw yang hingga saat ini menjadi sumber motivasi dan teladan bagi penulis, dengan mengucapkan *Allahumma shalli 'ala sayyidina muhammad wa'ala ali sayyidina muhammad. Assalamu'alaika ya rasulullah ya habiballah.*

Penulisan ini bertujuan untuk menginterpretasikan ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas tentang akal dan mendeskripsikan peran serta eksistensinya dalam menyeimbangi masa kini. Skripsi ini ditulis untuk dijadikan sebagai referensi dan informasi tambahan dalam kajian Ilmu Al-Qur'an dan tafsir sekaligus untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Agama (S. Ag) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua penulis dan gelar sarjana yang diterima akan penulis berikan kepada kedua orang tua sebagai bentuk ungkapan terimakasih dan bukti dari cinta serta kasih sayang penulis terhadap ayah dan ibu. Dalam proses dan perjalanan pendidikan yang sudah ditempuh penulis hanya sebagai perantara kedua orang tua dikarenakan Allah izinkan mereka meraihnya melalui penulis sebagai anaknya. Keberhasilan dan segala apapun yang diraih di akhirnya akan dipersembahkan untuk kedua orang tua yang paling utamanya. *Love you full mom and dad.*

Namun, dalam penulisan ini tentunya banyak pihak yang terlibat dan memberi dukungan serta bantuan sehingga penulis sampai kepada tahap akhir dalam penulisan karya ilmiah ini. Oleh sebab itu, dengan tidak mengurangi rasa hormat dan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya serta semoga Allah swt selalu memberikan kebaikan dan kasih sayangnya kepada:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Terimakasih kepada Ayah (Nandar) dan ibu (Bainah) sebagai orang tua penulis. Terimakasih telah memberikan cinta dan kasih sayangnya dengan doa-doa dan dukungan yang sangat menginspirasi selama ini, terimakasih juga sudah selalu ada saat sedih maupun senang.
2. Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan selama di Universitas sehingga karya tulis ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
3. Terimakasih kepada Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us., Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, S.Th.I., MIS. dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag. atas waktu yang berharga dan kesempatan selama penulis berproses di area Fakultas dan dalam proses belajar dan mengajar.
4. Terimakasih kepada Kepala Program Studi Agus Firdaus Chandra, Lc., MA. dan Sekretaris Program Studi yang saat ini sedang melanjutkan S3 di Yogyakarta Afriadi Putra, S.Th.I., M.Hum. selama waktu yang pernah dihabiskan bersama untuk membuat data-data di ruangan Program Studi, terimakasih sudah mendukung, menyemangati, canda tawanya dan hal lainnya yang menjadi kenangan yang tidak bisa dilupakan dan semoga selalu ingat sama penulis yang bernama Mazidah. Terimakasih juga kepada Sekretaris Program Studi Syahrul Rahman, M.A. telah menggantikan peran dan mendapat posisi di ruang Program Studi saat ini, ada begitu banyak kesan saat belajar dan mengajar yang tidak terlupakan.
5. Terimakasih kepada Pembimbing Akademik Dr. H. Abd. Wahid, M.Us. Selama awal masa perkuliahan dan dikarenakan faktor usia dan sudah waktunya untuk istirahat dan juga beliau kurang sehat, digantikan langsung oleh Kepala Program Studi Agus Firdaus Chandra, Lc., MA. sebagai Pembimbing Akademik yang kedua, juga dikarenakan beliau sangat sibuk dan banyak hal yang harus ditangani akhirnya digantikan oleh ibunda Dr. Fatmah Taufik Hidayat, Lc., MA. sekaligus dosen pembimbing skripsi yang teliti dan baik, beliau juga motivasi banyak perempuan terutama penulis dalam mengejar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau

impian dan cita-cita dengan prestasi dan pendidikan tinggi yang beliau emban, penulis termotivasi untuk menjadi seperti beliau yang berprestasi, perempuan karier, hebat dengan pendidikan tinggi. Terimakasih atas bimbingannya selama penulis berproses hingga sekarang.

6. Terimakasih kepada ayahanda Dr. H. Masyuri Putra, Lc., M.Ag. dosen di kelas, dosen pembimbing skripsi sekaligus sudah dianggap ayah selama berproses di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dosen favorit dengan kesabaran tingkat tinggi dalam menghadapi mahasiswa/i yang nakal, lembut, tidak pernah marah, setiap perkataannya sangat menyentuh dan sosok beliau sangat memotivasi penulis selama dalam berproses hingga saat ini.
7. Terakhir, yang terpenting terimakasih juga untuk diri sendiri sudah berjuang sebagai penulis dan bisa menyelesaikan pendidikan dengan baik dan tepat waktu. Tidak lupa dalam perjuangan ini penulis selalu libatkan Allah swt saat sedih maupun bahagia. Penulis bangga kepada diri sendiri dengan banyak halangan rintangan, masalah hidup yang menimpa membuat hampir saja menyerah untuk menyelesaikan perkuliahan ini, disaat semua menjauh hanya ada Allah dan orang tua yang sangat baik dianugerahkan kepada penulis, akhirnya bangkit dengan pertolongan dan izin Allah swt untuk membahagiakan kedua orang tua. Setelah bisa melewati masa sendiri Allah juga berikan banyak kebahagiaan dan tidak merasa sendiri lagi.

Akhir dari kata, penulis ucapkan terimakasih kepada semua yang telah rela terlibat dalam membantu penulis menyelesaikan penelitian ini. Dalam penulisan dan penyusunan karya ilmiah ini tentunya masih banyak terdapat kesalahan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis meminta maaf dengan kesungguhan dan segala kerendahan hati atas kesalahan dalam penulisan karya ilmiah ini. Meskipun demikian, penulis berharap karya ilmiah ini masih dapat memberikan manfaat dari semua sudut yang baiknya terkecuali buruknya. Penulis juga berharap karya ilmiah ini bisa membantu pembaca dalam memperluas wawasan dan pengetahuan serta dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah swt senantiasa memberikan ridhonya dan melimpahkan kasih sayangnya kepada kita semua. *Aamiin ya rabbal 'alamin ya Allah.*

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 29 Desember 2023
Penulis



Mazidah
NIM. 12030225640

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	
MOTTO	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
الملخص	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Identifikasi Masalah.....	7
D. Batasan Masalah	8
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
G. Metode Penelitian	9
1. Jenis Penelitian.....	10
2. Pendekatan Penelitian	10
3. Sumber Data.....	11
4. Teknik Pengumpulan Data.....	11
5. Teknik Analisa Data.....	12
BAB II KAJIAN TEORETIS	14
A. Landasan Teori	14
1. Definisi Akal	14
2. Hubungan Antara Akal dan Otak.....	15
3. Potensi Akal dan Kedudukannya Dalam Al-Qur'an.....	16

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Pemahaman Manusia di Era Klasik Hingga Kontemporer.....	20
B. Literature Review	22
BAB III PEMBAHASAN.....	28
A. Biografi Mufasir Klasik dan Kontemporer	28
1. Mufasir Klasik.....	28
2. Mufasir Kontemporer.....	33
B. Interpretasi Penafsiran Ayat-Ayat Al-Qur'an Terhadap Akal Ditinjau Dari Tafsir Klasik dan Kontemporer	37
1. Surah Al-Baqarah/2:164.....	38
2. Surah Al-Baqarah/2:242.....	42
3. Surah Ali-Imran/3:190-191	43
4. Surah Al-Anfal/8:22.....	48
5. Surah Al-Mu'minin/23:80.....	50
6. Surah Al-Ankabut/29:43	52
7. Surah Ar-Rum/30:8.....	53
8. Surah Al-Ghafir/40:67	56
9. Surah Al-Mulk/67:10	58
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	61
A. Keseimbangan Antara Akal dan Agama Menjadi Peran Penting Dalam Menghadapi Tantangan Dunia Modern	61
B. Daya Cipta Akal Yang Luar Biasa Mampu Merubah Dunia dan Membuktikan Kebenaran Al-Qur'an	80
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94
BIODATA	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam penulisan skripsi ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku pedoman transliterasi Bahasa Arab (*A Guide To Arabic Transliteration*), INNIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Cara Membaca	Huruf Lathin	Transliterasi Lathin
أ	أَلِفٌ	alif	a, i, u
ب	بَا	ba	b
ت	تَا	ta	t
ث	ثَا	tsa	ts
ج	جِيمٌ	jim	j
ح	حَا	ha	h
خ	خَا	kha	kh
د	دَالٌ	dal	d
ذ	ذَالٌ	dzal	dz
ر	رَا	ra	r
ز	زَا ، زَيْ ، زَائِي	zay, zayy, atau za	z
س	سِينٌ	sin	s
ش	شِينٌ	syin	sy

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ص	صَادُ	shad	sh
ض	ضَادُ	dhad	dh
ط	طَا	tha	th
ظ	ظَا	zha	zh
ع	عَيْنُ	`ain	'a, 'i, 'u
غ	غَيْنُ	ghain	gh
ف	فَا	fa	f
ق	قَافُ	qaf	q
ك	كَافُ	kaf	k
ل	لَامُ	lam	l
م	مِيمُ	mim	m
ن	نُونُ	nun	n
و	وَؤُ	waw	w
ه	هَا	ha	h
لا	لَامُ أَلِفُ	lam alif	a, i, u, l, m
ء	هَمْزَةٌ	hamzah	a', i', u'
ي	يَا	ya	y
ة	مَرْبُوطَةٌ تَا	ta marbutah	h atau t

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Simbol Harakat	Cara Membaca	Huruf Lathin	Transliterasi Lathin
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dhammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Cara Membaca	Huruf Lathin	Transliterasi Lathin
يَ...َ	Fathah dan ya	ai	a dan i
وُ...َ	Fathah dan wawu	au	a dan u

3. Vokal Panjang

Vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Cara Membaca	Huruf Lathin	Transliterasi Lathin
أ...َ	Fathah dan alif atau ya	a	a
ي...ِ	Kasrah dan ya	i	i
و...ُ	Dhammah dan wawu	u	u

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ (*Raudhah al-athfal/raudhatul athfal*)
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ (*Al-madinah al-munawarah/al-madinatul munawarah*)
- طَلْحَةَ (*Thalhah*)

D. Tasydid

Tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ (*Nazzala*)
- الْبِرُّ (*Al-birr/al-birr*)

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Contoh:

- الرَّجُلُ (*Ar-rajul/ar-rajulu*)
- الْقَلَمُ (*Al-qalam/al-qalamu*)
- الشَّمْسُ (*Asy-syams/asy-syamsu*)

F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ (*Ta'khudzu*)
- شَيْءٌ (*Syai'un*)
- النَّوْءُ (*An-nau'u*)
- إِنَّ (*Inna*)

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah.

Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallaha fahuwa khair ar-raziqin/wa innalallaha fahuwa khairurraziqin*
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا *Bismillahi majreha wa mursaha*

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdulillah rabbi al-'alamin/alhamdulillah rabbil 'alamin*
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ *Ar-rahmanir rahim/ ar-rahman/ar-rahim*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allahu ghafurun halim*
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillahi al-amru jami'an/lillahil amru jami'an*

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Mazidah (2024): “The Position of Logic Based on Commentator Perspective Derived from Classical (Az-Zamakhshari 1075-1144 AD) and Contemporary (Ash-Syaukani 1759-1834 AD) Commentary”. Humans are God’s most perfect creatures among the other creatures that God created, and that perfection is in their minds. Al-Qur’an has invited humans to think using their minds. Allah created humans with perfect forms. Therefore, Allah gives the greatest pleasure to humans by bestowing logic on them, with logic, humans are superior to animals and other creatures. This writing aimed at interpreting Quranic verses discussing about logic and describing its role and existence in balancing the present. Descriptive analysis method was used in this research, while the interpretation method used was thematic. Furthermore, it was library research with qualitative approach. The research findings succeeded in proving the truth of Al-Qur’an with various scientific and knowledge discoveries such as physics, biology, geology, zoology, mineralogy, agronomy, medicine, chemistry, astronomy, etc. Besides, new technological discoveries are electricity, cars, telephones, internet, computers, blockchain, drones or unmanned aircraft, 5G networks, internet of things (IoT), robotic process automation (RPA), artificial intelligence (AI), smart apps and more. These discoveries are a form of intellectual ability with a perfect thought process providing benefits for many people. Apart from making us gain knowledge and insight, this will also make us more obedient, always have faith in Allah Almighty, and always be grateful for Allah’s blessings that we have enjoyed.

Keywords: Position, Logic, Commentary, Classic, Contemporary

الملخص

مزيدة (٢٠٢٤): "مكانة العقل في منظور المفسرين مقارنة بين تفسير المتقدمين (الزمخشري ١٠٧٥-١١٤٤ م) وتفسير المعاصرين (الشوكاني ١٧٥٩-١٨٣٤ م)". إن الإنسان أكرم مخلوقات الله وأقومها خلقا، حيث كان له عقل. وحث القرآن الناس على التفكير بعقله، ذلك بأن الله تعالى خلقه في أحسن تقويم، ومنّ عليه أعظم النعم وهي العقل. وصار الناس به أفضل المخلوقات. وهذا البحث يهدف إلى تفسير الآيات القرآنية حول العقل وعرض مكانته في الميزان المعاصر. ويستخدم في هذا البحث منهج وصفي تحليلي مع منهج التفسير الموضوعي، من خلال الدراسة المكتبية والنوعية. ونتائج البحث تشير إلى مصداقية القرآن من خلال الاكتشافات العلمية المعاصرة، مثل الفيزيائية، والبيولوجية، وعلم الأرض، وعلم الحيوان، وعلم المعادن، والهندسة الزراعية، والطبية، والكيميائية، والفلكية، وغيرها من العلوم. إضافة إلى الاكتشافات التكنولوجية المعاصرة مثل الكهربائية، والسيارات، والهواتف، والشبكة العالمية، والحاسوب، والسلسلة الحجزية، والطائرة بدون الطيار، والشبكة 5ج، وانترنت الأشياء، وأتمتة العمليات الروبوتية، والذكاء الاصطناعي، والبرامج الذكية، وغيرها. هذه الاكتشافات كلها من القدرات العقلية في التفكير المتكامل حتى تنتج المنافع للناس جميعا. وذلك مما يعطى لنا العلوم النافعة بالإضافة إلى ما يجعلنا مؤمنين طائعين لله تعالى وشاكرين على نعمه إيانا.

الكلمات الدليّة: المكانة، العقل، التفسير، المتقدمين، المعاصرين.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akal sangat berperan penting dalam proses berpikir, dan akal merupakan suatu media atau alat dalam suatu proses untuk berpikir yang melibatkan ilmu pengetahuan dan kecerdasan otak dalam mengambil suatu keputusan dan menentukan pilihan. Berpikir adalah suatu proses yang ditimbulkan oleh akal.¹ Nikmat terbesar yang Allah anugerahi kepada manusia adalah akal, dan akan menjadikan manusia lebih unggul dan mulia dibandingkan hewan.²

Pada dasarnya berpikir merupakan hakikat dari manusia itu sendiri yang sudah melekat dalam dirinya, dan oleh karena itulah disebut manusia. Objek atau peristiwa merupakan perwakilan dari suatu kegiatan untuk memahami simbol, sehingga tidak dibutuhkan suatu kegiatan tertentu secara langsung untuk melakukannya, misalnya kita diminta untuk menjawab jumlah dari Rp. 17 juta dikali Rp. 17 juta, disini kita tidak perlu menghadirkan uangnya dan menghitungnya secara langsung, kita hanya perlu simbol-simbol bilangan yang kita gunakan sebagai variabel untuk mempresentasikan uang tersebut ke dalam pikiran kita.

Kita berpikir agar dapat memahami realita atau peristiwa yang ada dilingkungan sekitar. Ketika memahami realita tersebut, kita akan dihadapkan dalam upaya membuat definisi, menarik suatu kesimpulan, memecahkan dan menyelesaikan masalah, dan meneliti berbagai kemungkinan hingga mengambil suatu keputusan, contohnya ada realitas berupa drama China, yang judulnya *Hidden Love* yang barusan viral di pertengahan tahun 2023 dan banyak diminati kalangan anak muda yang ditayangkan di suatu aplikasi terkhusus. Pada saat kita diterpa oleh film tersebut, pastinya kita akan berpikir untuk

¹ Erna Dwi Yanti, dkk. "Perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis Laki-laki dan Perempuan Pada Materi Sistem Peredaran Darah Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA MAN I Banyuasin IIF", *Jurnal Bioilmi* Vol. 5 No. 1 Tahun 2019, hlm. 67.

² Abdullah bin Shalih al-Fauzan, *Indahnya Bersyukur*, Terjemahan Hedi Fajar Rahardian, (Bandung: Penerbit Marja, 2016), hlm. 65-66.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

memutuskan tayangan tersebut untuk ditonton atau tidak, dan kita akan mencoba memahami pemeran-pemeran yang sedang beradu akting dalam film tersebut serta kesan dan pesan apa yang bisa kita ambil. Dalam penjelasan ini terkait dengan pendapat Anita Taylor dalam buku yang dituliskan oleh Rachmat Kriyantono yang mendefinisikan berpikir sebagai “*a inferring process*”, yaitu menarik suatu kesimpulan dari berbagai fakta yang dihubungkan antara satu dengan yang lainnya.³

Maka, dengan kita berpikir akan menemukan reaksi dari semua gejala-gejala yang berkaitan dengan fenomena alam sehingga akan menciptakan kreasi baru yang menjadikan adanya daya cipta dari berpikir. Berpikir adalah hakikat perintah dari Allah swt untuk “mendeklamasi” alam semesta ini.⁴ Firman Allah dalam surah Al-‘Alaq/96:1, yaitu:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (العلق/٩٦ : ١)

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! (Al-'Alaq/96:1)⁵

Dalam ayat tersebut diambil dari kata *إِقْرَأْ* yang terletak diawal ayat yang

berarti “*bacalah*”. Maksudnya, Allah menyuruh manusia untuk membaca semesta ini. “*Membaca*” yang dimaksud disini ialah meneliti kejadian dan fenomena alam semesta ini dan semua ciptaannya dengan ilmu dan pengetahuan.⁶

Manusia merupakan makhluk yang sempurna dibandingkan dengan makhluk ciptaan Allah yang lainnya. Kesempurnaan manusia dari makhluk Allah yang lainnya itu terletak pada akal. Manusia juga mempunyai pusat kontrol yaitu otak yang mengatur segala aktivitas yang dilakukan oleh manusia.⁷ Oleh karena itu, perbandingan antara manusia dan makhluk Allah yang lainnya, diperkuat dengan firman Allah dalam QS. At-Tin/95:4.

³ Rachmat Kriyantono, *Pengantar Lengkap Ilmu Komunikasi Filsafat dan Etika Ilmunya Serta Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2019), hlm. 1-2.

⁴ *Ibid.*, hlm. 2.

⁵ LPMQ, *Al-Qur'an dan Terjemahannya; Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Balitbang dan Diklat Kemenag RI, 2019), hlm. 902.

⁶ Rachmat Kriyantono, *Pengantar...*, hlm. 2.

⁷ Ahmad Miftakhul Huda dan Suryadi, “Otak dan Akal dalam Kajian Al-Qur'an dan Neurosains”, *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* Vol. 5. No. 1 Tahun 2020, hlm. 67.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ (التين/٩٥ : ٤)

*Sungguh, kami benar-benar telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. (At-Tin/95:4)*⁸

Pada kalimat *فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ* dalam penafsiran Ibn Katsir dijelaskan bahwa

Allah telah menciptakan manusia dalam bentuk dan rupa menawan dan sempurna, dan seluruh anggota tubuhnya yang paling baik.⁹ Adudin Alijaya dalam bukunya menuliskan, Ats-Tsa'labi menyatakan bahwa manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang paling indah, dan keindahan tersebut dapat dilihat dari gestur dan struktur tubuh yang sempurna.¹⁰

Dikutip dari buku Adudin Alijaya didalamnya Ibnu Abdussalam menafsirkan tentang manusia yang Allah ciptakan dalam bentuk yang indah, beliau berkata, “tentang Allah indah bentuk manusia dengan kalimat “dalam hal akal nya, pandangannya, dan paling menawan parasnya”. Ibnu ‘Abbas kemudian menjelaskan maksud dari kalimat itu, ia mengatakan manusia itu sudah dibentuk sejak dalam kandungan, Allah berikan paras yang cantik, tampan juga menawan dengan diberikannya dua mata, dua kaki, dua tangan, dua telinga, hidung, mulut dan anggota tubuh lainnya.¹¹

Ibnu Katsir menyatakan dalam tafsirnya, sesungguhnya Allah telah menciptakan manusia dengan sebaik-baiknya bentuk hingga menjadikan seseorang itu sempurna.¹² Allah menciptakan manusia sempurna dengan diberikan akal dan nafsu, sedangkan jika dibandingkan dengan malaikat yang hanya Allah ciptakan dengan diberikan akal tanpa nafsu, begitu juga dengan hewan yang Allah berikan nafsu tanpa akal. Mengenai proses manusia berpikir, ilmuwan modern dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa proses berpikir

⁸ LPMQ, *Al-Qur'an dan...*, hlm. 901.

⁹ Abi Al-Fida Ismai'l bin Katsir al-Dimasyqi, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*, (Beirut: Dar al-Qur'an al-Karim, 1981), hlm. 655.

¹⁰ Adudin Alijaya, *Argumen Ekopedagogi Dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: K-Media, 2019), hlm. 212.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 219.

¹² Abi Al-Fida Ismai'l bin Katsir al-Dimasyqi, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3*, (Beirut: Dar al-Qur'an al-Karim, 1981), hlm. 611.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

berpusat pada otak. Lalu, semua aktivitas akan diekspresikan oleh organ-organ lain yang berada ditubuh.¹³

Manusia adalah makhluk istimewa yang memiliki akal dan pikiran. Oleh sebab itu, manusia adalah makhluk paling sempurna dibandingkan makhluk Allah lainnya.¹⁴ Akal merupakan terjemahan dari kata *'aql* yang merupakan pusat tempatnya berpikir.¹⁵

Menurut Jalaluddin Rumi, potensi akal manusia akan sangat mengagumkan ketika melibatkan hati. Ia menyatakan bahwa manusia yang berpikir dengan hati 700 kali lipat lebih cepat dibandingkan berpikir menggunakan akal yang hanya berpusat pada otak semata.¹⁶ Para ulama berbeda pendapat dalam mengartikan akal, Imam Syafi'i menyatakan bahwa keberadaan akal terletak didalam hati. Sedangkan Imam Ahmad berpendapat bahwa akal terdapat di otak (*dimagh*). Demikian, Imam Abu Hanifah dan para pengikutnya.¹⁷

Menurut Al-Qurthubiy seluruh anggota tubuh mengikuti perintah dari kalbu meskipun kalbu seperti raja atau penguasa dalam tubuh, tetapi kegiatan-kegiatan yang dilakukan dari anggota tubuh akan mempunyai dampak atau efek terhadap kalbu. Hal ini dikarenakan lahir dan batinnya memiliki keterkaitan satu sama lain.¹⁸ Al-Qurthuby menguraikan masalah yang berkenaan dengan dimana letak dan tempat akal, beliau lebih condong menyatakan bahwa akal itu berada didalam kalbu.

Berkenaan dengan masalah dimana tempat akal sungguhpun tanpa menguraikan alasan yang luas, terlihat kecondongan Al-Qurthubiy bahwa akal berada di dalam kalbu. Beliau memperkuat alasannya dengan ayat Al-Qur'an yang terdapat dalam surah Al-Hajj/22:46, ialah:¹⁹

¹³ Supangat, dkk. *Trilogi Jiwa Otak Jantung Dalam Perspektif Sains dan Qur'an*, (Jember: UNEJ Press, 2020), hlm.10-11.

¹⁴ Nur Efendi dan Septi Budi Sartika, *Filsafat Sains*, (Sidoarjo, Jawa Timur: UMSIDA Press, 2021), hlm. 19.

¹⁵ Makhrus, "Berpikir Dengan "Jantung", *Skripsi*, Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2009, hlm. 1.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 2-3.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 7.

¹⁸ Sawaluddin Siregar, "Hubungan Potensi Indra, Akal, dan Kalbu Dalam Al-Qur'an Menurut Para Mufassir", *Jurnal Al-Banjari* Vol. 19 No. 1 Tahun 2020, hlm. 147.

¹⁹ *Ibid.*, hlm.148.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَتَكُونَ لَهُمْ قُلُوبٌ يَعْقِلُونَ بِهَا أَوْ آذَانٌ يَسْمَعُونَ بِهَا فَإِنَّهَا لَا تَعْمَى الْأَبْصَارُ
وَلَكِن تَعْمَى الْقُلُوبُ الَّتِي فِي الصُّدُورِ (الحج/٢٢: ٤٦)

Tidakkah mereka berjalan di bumi sehingga hati mereka dapat memahami atau telinga mereka dapat mendengar? Sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta ialah hati yang berada dalam dada. (Al-Hajj/22:46)²⁰

Dari ayat ini Al-Qurthubiy menjelaskan kata akal, bahwa akal disandarkan pada kalbu, karena akal terletak didalam kalbu sebagaimana pendengaran berada di telinga.²¹

Sawaluddin Siregar menuliskan pendapat Thabathaba'iy yang menyatakan ketidaksadaran makhluk hidup atas perasaan dan penginderaannya akan lenyap dan sia-sia, seperti orang yang sedang tidur atau pingsan, meskipun detak jantung masih ada, akan tetapi lain halnya dengan jantung yang putus. Oleh karena itulah Thabathaba'iy mengatakan bahwa jantung (kalbu) merupakan sumber utama dari hidup manusia dan dalam kalbu itulah roh berada. Roh yang hidup, dan dari situlah kesan-kesan dan kekhususan yang bersifat rohani menjadi persepsi-persepsi yang akan menimbulkan emosional seperti *falling in love, happy, sad, disappointment, anger, fear, hope and the like*. Semua hal tersebut dimiliki oleh kalbu, dan itu merupakan sesuatu yang peka dan lembut serta memiliki hubungan dengan jiwa. Meskipun demikian, tidak bisa juga kita pungkiri keberadaan anggota tubuh yang lainnya, seperti mata untuk melihat. Hal ini bukan bermakna mengingkari kehadiran elemen tubuh yang lain, namun juga seperti bernafas menggunakan hidung dan lain sebagainya. Thabathaba'iy mengatakan bahwa anggota-anggota tersebut hanya berkedudukan sebagai media atau alat perantara saja.

Selanjutnya Thabathaba'iy mempertegaskan dengan adanya fakta ilmiah yang mendukung pendapatnya, ia mengatakan barangkali gagasan ini dibantu dari hasil penelitian pemikiran ini didukung oleh hasil eksperimen dari seekor unggas otaknya dibuang tetapi masih dapat hidup, namun penginderaan unggas itu tidak berfungsi sehingga tidak dapat merasakan apapun, namun ia

²⁰ LPMQ, *Al-Qur'an dan...*, hlm. 479.

²¹ Sawaluddin Siregar, "Hubungan Potensi...", hlm.148.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B. Penegasan Istilah

Beberapa penegasan kata agar lebih mudah untuk memahami dan menghindari kekeliruan dari teknis kata yang ditemukan dalam penulisan ini, yaitu:

1. Akal

Akal berarti pikiran. Akal yang berpusat di otak.²³ Dalam KBBI, secara etimologi akal berarti daya pikir atau kemampuan untuk memahami sesuatu sebagai alat untuk berpikir, proses berpikir (mengerti, memahami dan mengingat). Akal juga bisa diartikan sebagai suatu proses berpikir dalam memahami segala sesuatu.²⁴

²² *Ibid.*, hlm. 149-150.

²³ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hlm. 957.

²⁴ Akal, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* Online, dikutip dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Akal>, diakses hari Minggu, tanggal 11 Juni 2023 pukul 00.30 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perspektif

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), perspektif berarti sudut pandang yang dimiliki seseorang. Maksudnya adalah pemahaman seseorang terhadap sesuatu berupa opini atau kepercayaan dalam pandangan hidupnya yang bisa diterima oleh akal.²⁵

3. Klasik

Klasik dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) bermakna lampau atau kuno yang mempunyai mutu dan nilai yang tinggi serta menjadi tolak ukur pada yang bersifat sederhana.²⁶

4. Kontemporer

Kata kontemporer dalam (KBBI) berarti masa kini atau lebih tepatnya dikenal dengan modern sesuai dengan keadaan dan kondisi masa saat sekarang.²⁷

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, ada beberapa hal yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Akal merupakan pusat tempat berpikirnya manusia dalam menentukan, memutuskan dan membedakan antara yang buruk dan baik, salah dan benar dalam suatu hal.
2. Manusia dikatakan makhluk Allah yang paling sempurna serta memiliki perbedaan dan keistimewaan dibandingkan makhluk Allah lainnya yang terletak pada akalunya.
3. Dalam konteks berpikir Imam Ahmad berpendapat bahwa akal terdapat di otak (*dimagh*), begitu juga Imam Abu Hanifah dan para pengikutnya.

²⁵ Perspektif, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*, dikutip dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/perspektif>, diakses hari Senin, tanggal 18 Desember 2023 pukul 23.21 WIB.

²⁶ Klasik, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*, dikutip dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/klasik>, diakses hari Senin, tanggal 18 Desember 2023 pukul 23.41 WIB.

²⁷ Kontemporer, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*, dikutip dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kontemporer>, diakses hari Senin, tanggal 18 Desember 2023 pukul 23.57 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Jalaluddin Rumi menyatakan bahwa berpikir dengan hati 700 kali lipat lebih cepat dibandingkan berpikir dengan akal yang hanya berpusat pada otak.
5. Al-Quthubiy menyatakan bahwa akal berada didalam kalbu sebagaimana pendengaran berada di telinga.

D. Batasan Masalah

Dalam penulisan ini penulis membatasi variabelnya untuk menghindari kekeliruan agar tidak meluas dan dapat dilakukan secara detail. Dalam penulisan ini, penulis memberi batasan terhadap tafsir yang digunakan, adalah tafsir klasik, yaitu *Tafsir Al-Kasysyaf* karya Az-Zamakhsyari, maupun kontemporer, yaitu *Tafsir Fathul Qadir* karya Imam Asy-Syaukani.

Penulis memilih kitab tafsir tersebut diatas sebagai referensi karena memberikan banyak gambaran tentang kejadian dan fenomena terhadap alam semesta ini dan segala penciptaannya di muka bumi ini seperti manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan dan lain sebagainya, sehingga mudah untuk dipahami dan dicerna kedalam pikiran.

Kata akal (*'aql*) dalam Al-Qur'an terulang sebanyak 49 kali dengan beberapa variannya. kemudian penulis membatasi dengan ayat Al-Qur'an yang akan menjadi rujukan, diantaranya Al-Qur'an surah Al-Baqarah/2:164 dan 242, Q.S Ali-Imran/3:190-191, Al-Anfal/8:22, QS. Al-Mu'minun/23:80, QS. Al-Ankabut/29:43 Q.S Ar-Rum/30:8, Q.S Al-Ghafir/40:67 dan Q.S Al-Mulk/67:10. Karena keterbatasan penulis dalam menulis semua ayat-ayat yang berkaitan tentang akal, penulis hanya mengambil sebagiannya saja untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

E. Rumusan Masalah

Agar penulisan ini lebih tersusun dengan rapi dan terperinci sehingga mudah untuk dipahami serta mendapatkan hasil akhir yang relatif. Maka, dari deskripsi diatas akan dirumuskan menjadi beberapa permasalahan, diantaranya:

1. Bagaimana interpretasi ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas tentang akal?
2. Bagaimana peran akal dan eksistensinya dalam menyeimbangi masa kini?



F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Agar memahami interpretasi makna yang terkandung dan tersirat di dalam ayat-ayat Al-Qur'an mengenai akal.
 - b. Agar mengetahui dan memahami bagaimana peran akal dan eksistensinya dalam menyeimbangi masa kini.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat menambah wawasan dan pengetahuan sebagai bahan referensi atau masukan serta mampu memberi kontribusi pemikiran baru dalam khazanah pemikiran Islam, agar dapat menjadi *framework* untuk penelitian selanjutnya.
 - b. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah meningkatkan daya pikir yang rasional, kritis dan sistematis untuk mengembangkan serta meningkatkan kemampuan yang aktif, kreatif dan menyenangkan dalam mengkaji segala nilai yang terkandung didalamnya.

G. Metode Penelitian

Metode adalah langkah-langkah yang sistematis dalam memperoleh suatu intensi tertentu dengan memanfaatkan ide dan gagasan secara detail untuk memperoleh suatu tujuan yang diinginkan.²⁸ Langkah-langkah yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif analisis, yaitu dengan mendeskripsikan data atau gambar yang telah dikumpulkan terlebih dahulu yang diperoleh melalui berbagai literatur-literatur, kemudian menganalisis data-data yang telah dideskripsikan tersebut. Analisis ini adalah proses penulis dalam menganalisis dan menginterpretasikan data, sehingga penulis dapat menggali dan menemukan variabel yang berhubungan dengan *research* ini.²⁹ Sedangkan *interpretation method* yang dipakai adalah tematik,³⁰ yaitu mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas suatu tema atau topik tertentu dengan

²⁸ Jani Arni, *Metodologi Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm. 1.

²⁹ Muh. Son Aghni, Analisis Deskriptif: Pengertian, Tujuan, Metode dan Cara Membuatnya, dikutip dari <https://educativa.id/2023/05/31/analisis-deskriptif-pengertian-tujuan-metode-dan-cara-membuatnya/>, diakses hari Selasa, tanggal 19 Desember 2023 pukul 00.29 WIB.

³⁰ Abd al-Hayy al-Farmawi, *Mu'jam al-Alfaz wa al-a'lam al-Our'aniyah*, (Dar al-'ulum: Kairo, 1968), hlm. 52.

tujuan yang sama untuk melahirkan sebuah ide baru.³¹ Tujuan dari penafsiran ini adalah untuk menemukan suatu gagasan baru bersifat Qur'ani secara holistik sebagai kunci jawaban terkait masalah yang diteliti.

1. Jenis Penelitian

Dalam penulisan ini jenis penelitian yang peneliti terapkan adalah kepastakaan (*library research*).³² Disebut penelitian kepastakaan, karena penulis menggunakan kompilasi yang termuat di perpustakaan sebagai sumber primer dalam penelitian. Penulis mengkaji buku, jurnal, majalah, catatan historis, sebagai pokok kajiannya serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini.³³ Penelitian kepastakaan sendiri yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengelola bahan penelitian.³⁴ Selain itu penelitian kepastakaan juga merupakan cara untuk menciptakan, mengembangkan serta menguji kebenaran suatu pengetahuan menggunakan langkah-langkah ilmiah dengan menggunakan bibliografi yang sudah tersedia di perpustakaan juga keterkaitannya, baik berupa data utama maupun data pendukung lainnya secara seksama dan nyata.³⁵

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif³⁶ atau lebih menekankan pada makna penalaran pada situasi dan konteks tertentu. Data yang diambil melalui buku, jurnal, kamus, website, ensiklopedia, majalah dan sebagainya.³⁷

³¹ Abdurrohman Harahap, Pengertian Tafsir Tematik, dikutip dari <https://jurnalilmiah.blogspot.com/2017/11/pengertian-tafsir-tematik.html>, diakses hari Selasa, tanggal 19 Desember 2023 pukul 00.19 WIB.

³² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1* (Yogyakarta: UGM, 1987), hlm. 8.

³³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 198-199.

³⁴ Mestika Zed, *Metodologi Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor, 2008), hlm.

³⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta: UGM, 1987), hlm. 4.

³⁶ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif (data yang berbentuk kalimat, skema dan gambar). Dalam penelitian kualitatif informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri. Lihat Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, hlm. 11.

³⁷ Nursapia Harahap, "Penelitian Kepustakaan", *Jurnal Iqra'* Vol. 08 No. 1 Tahun 2014, hlm. 68.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sumber Data

Adapun sumber data yang tertera dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Dalam penulisan ini data pendukung atau data primer yang digunakan penulis yaitu *Al-Qur'an Al-Karim*, kitab tafsir klasik yaitu *Tafsir Al-Kasysyaf* karya Az-Zamakhsyari, maupun kontemporer, yaitu *Tafsir Fathul Qadir* karya Imam Asy-Syaukani. Penulis memilih beberapa kitab tafsir diatas sebagai referensi atau data pendukung karena memberikan banyak gambaran tentang kejadian dan fenomena terhadap alam semesta ini dan segala penciptaannya di muka bumi ini seperti manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan dan lain sebagainya, sehingga mudah untuk dipahami dan dicerna kedalam pikiran. Selain itu banyak kesamaan diantara mereka dalam menafsirkan ayat-ayat yang akan penulis bahas.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini sumber data pendukung atau sekunder dikutip dari data yang signifikan seperti buku, jurnal, skripsi, tesis dan lainnya yang berkaitan dengan pokok penelitian. Penulis juga menggunakan beberapa kitab tafsir lainnya sebagai data pendukung dan segala literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini yang dijadikan sebagai referensi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah dalam proses penelitian. Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan metode deskriptif analisis. Data yang dikumpulkan tersebut adalah data primer dan data sekunder yang termuat di media cetak maupun internet. Kemudian penulis menyusun data-data tersebut, dianalisis dan diolah untuk memperoleh ide-ide yang akan dituangkan dalam tulisan³⁸ melalui metode

³⁸ Inka Auria Prasela, Penafsiran Ayat-ayat Tentang Penciptaan Manusia Menurut Quraish Shihab dan Hamka, *Skripsi*, Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022, hlm. 9-10.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang logis dalam menghimpun, mencatat dan menyajikan fakta untuk tujuan yang spesifik.³⁹ Menghimpun data dikerjakan secara terarah dan berangsur, sebagaimana metode tematik.

Adapun beberapa langkah pengumpulan data yang digunakan penulis dalam metode tafsir tematik ini, yaitu:

- a. Terutama menetapkan terlebih dahulu pokok bahasan atau permasalahan yang ingin diteliti dalam tema yang akan dibahas.
- b. Menginventarisir (menghimpun) ayat-ayat yang berkaitan dengan tema atau pokok bahasan yang telah ditetapkan.
- c. Mengarifi penafsiran beserta korehensinya (munasabahnya) terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas tentang tema tersebut.
- d. Menyusun pokok bahasan yang terdapat dalam penafsiran dan ayat-ayat yang berkaitan dengan tema independensi yang akurat, analitis, komplit dan menyeluruh secara aktual.
- e. Menyempurnakan bahasan dengan berbagai literatur dan sumber berkaitan dengan topik yang dibahas sehingga urutannya menjadi jelas, semakin lengkap dan mudah dipahami.
- f. Mempelajari ayat-ayat terkait permasalahan secara relevan dan sistematis dengan cara mengumpulkan ayat-ayat yang mencantumkan makna yang mirip, mencocokkan antara pemahaman yang bersifat umum dan yang bersifat khusus, lalu membuat kesimpulan-kesimpulan secara universal.

Dalam Teknik pengumpulan data ini penulis juga menggunakan teknik dokumentasi, yaitu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelaahan *document*. Teknik ini dikerjakan menggunakan arsip-arsip tertulis, gambar, atau media lainnya yang sesuai dengan penelitian.⁴⁰

5. Teknik Analisa Data

Analisis adalah suatu upaya atau proses yang digunakan untuk pengolahan data sehingga menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Alfabeta, 2005), hlm. 308.

⁴⁰ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, (Jakarta: Raja Wali Press, 2017), hlm. 75.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data tersebut menjadi lebih berguna dan mudah dimengerti untuk solusi suatu penelitian.⁴¹ Analisa data merupakan penelaahan atau pengamatan data yang sudah tersedia dan dapat dimanfaatkan untuk menjawab rumusan masalah.

Dalam teknik analisis data, penulis menggunakan metode deskriptif analisis. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan makna akal. Untuk menganalisa data yang telah dihimpun, maka peneliti menggunakan teknik berikut ini:

- a. Memahami tema atau topik permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.
- b. Memahami serta menganalisa tafsir dalam menakwilkan ayat-ayat yang berkaitan dengan akal dan makna yang terkandung didalamnya.
- c. Mengumpulkan dan memahami data utama atau data-data pendukung secara keseluruhan terkait pembahasan dalam penelitian ini.
- d. Menuangkan isi pikiran, gagasan atau ide yang telah dianalisis dari penelitian ini.
- e. Menyimpulkan isi dari pemikiran penulis sehingga menciptakan suatu penemuan baru dalam penelitian ini.

Menganalisis makna akal dari keseluruhan hasil penafsiran dan data pendukung untuk memahami eksistensinya di masa kini sehingga akan menemukan sudut pandang tersendiri terhadap pembahasan yang diteliti.

⁴¹ Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), hlm.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Allah memberikan informasi melalui ayat-ayat Al-Qur'an bahwa alam semesta dan seisinya ini adalah sebagai bukti dari keberadaannya, dan Allah telah memberikan pelajaran yang berharga melalui firman-firmannya bagi orang-orang yang berakal serta bisa menggunakan potensi akalinya untuk merenungkan, memikirkan dan memahami segala keajaiban semesta dengan seluruh isinya dengan detail. Allah menciptakan alam semesta dan seisinya ini sebagai bukti agar manusia bisa menggunakan akalinya untuk memikirkan segala fenomena dan gejala pada alam ini. Hal tersebut akan menjadi bukti dan tanda-tanda bagi orang yang berakal dan berilmu pengetahuan. Al-Qur'an tidak pernah membelenggu pemikiran-pemikiran manusia yang akan membawa pada perkembangan dan kemajuan teknologi. Al-Qur'an telah memberikan dimensi-dimensi baru dalam penelitian terhadap fenomena dan gejala alam, bahkan dapat membantu manusia dalam mengungkap berbagai misteri yang ada didalamnya. Didalam Al-Qur'an terdapat banyak sumber yang mengandung ilmu pengetahuan dan dapat menginspirasi manusia untuk menggunakan akalinya, namun Al-Qur'an bukanlah sesuatu yang dapat disamakan dengan buku-buku yang membahas tentang sains. Sebagai ilmuwan yang beriman, akal bukanlah alat untuk menaklukkan alam semesta ini, namun untuk mendapatkan ridha Allah swt dan menjadikan lebih dekat dan taat kepadanya.

Allah menciptakan semesta ini pada hakikatnya sebagai sarana dan prasarana untuk manusia agar bisa melatih ketangkasan akalinya sehingga akan menghasilkan pengetahuan baru tentang alam semesta, proses penciptaan dan lain sebagainya. Daya akal manusia dalam menciptakan gagasan baru memberikan pengaruh terbesar bagi kehidupan manusia sehingga menghasilkan berbagai disiplin ilmu seperti fisika, biologi, geologi, zoologi, mineralogi, agronomi, kedokteran, kimia maupun astronomi dan masih banyak lagi. Selain itu, penemuan-penemuan teknologi baru seperti listrik, mobil, telepon, internet dan komputer, *blockchain*, *drone* atau pesawat tanpa awak, jaringan 5G,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



internet of things (IoT), *robotic process automation* (RPA), *artificial intelligence* (AI), aplikasi pintar dan lainnya. Manusia bisa membuktikan kebenaran wahyu yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw, yaitu Al-Qur'an dari setiap ayat-ayat didalamnya telah membuktikan suatu kebenaran. Hal tersebut selain membuat kita mendapatkan ilmu dan pengetahuan juga akan membuat kita semakin taat senantiasa beriman kepada Allah swt dan selalu bersyukur atas nikmat Allah yang sudah kita nikmati. Segala puji bagi Allah tuhan semesta alam.

B. Saran

Allah telah menciptakan sebaik-baiknya manusia dengan menganugerahkan akal kepadanya. Terkadang seringkali akal pikiran itu disalahgunakan seperti hanya untuk kesenangan semu dan hawa nafsu semata. Hal tersebut menimbulkan sifat individualisme, materialisme, hedonisme dan konsumtivisme yang menimpa setengah dari seluruh lapisan masyarakat. Secara ilmiah akal mempunyai potensi untuk mengungkap suatu kebenaran, akan tetapi kita tidak boleh dan mengambil kesempatan itu untuk disalahgunakan. Manusia diberi kebebasan oleh Allah dan dijamin haknya untuk berpikir, namun kita tidak boleh menggunakan akal ketika keluar dari ranah syariat. Kita harus sadar bahwa dalam kegagalan memfungsikan akal secara benar, disebutkan dalam Al-Qur'an bahwa manusia setara dengan hewan bahkan lebih rendah darinya. Oleh sebab itu, marilah kita bersama-sama memperbaiki kesalahan itu dengan meningkatkan dan menggunakan potensi akal sebagaimana mestinya.

Dari pembahasan yang telah disusun dari keseluruhan dari awal hingga akhir, penulis berharap saran tersebut bersifat membangun dan tidak menjatuhkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, Muh. Son. *Analisis Deskriptif: Pengertian, Tujuan, Metode dan Cara Membuatnya*. <https://educativa.id/2023/05/31/analisis-deskriptif-pengertian-tujuan-metode-dan-cara-membuatnya/>
- Al-Dimasyqi, Abul Fida Ismai'l Ibnu Katsir. t.th. *Tafsir Ibnu Katsir Juz 2, 4, 9*. t.t: Sinar Baru Algensindo.
- Al-Dimasyqi, Abi Al-Fida Ismai'l bin Katsir. 1981. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1, 3*. Beirut: Dar al-Qur'an al-Karim.
- Al-Dimasyqi, Abul Fida Ismai'l Ibnu Katsir. 2017. *Tafsir Ibnu Katsir Juz 18, 20, 21, 24, 29*. n.p.
- Al-Fauzan, Abdullah bin Shalih. 2016. *Indahnya Bersyukur*. Terjemahan Hedi Fajar Rahardian. Bandung: Penerbit Marja.
- Al-Farmawi, Abd al-Hayy. 1968. *Mu'jam al-Alfaz wa al-a'lam al-Our'aniyah*. Dar al-'ulum: Kairo.
- Al-Ghazali, Abu Hamid. t.th. *Mi'yar al-'Ulum*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Khawarizmi, Abu Al-Qasim Jar-Allah Mahmud bin Umar Az-Zamakhshari. 2009. *Tafsir Al-Kasysyaf Juz 2, 4, 9, 18, 21, 24, 29*. Beirut: Dar Al-Ma'rifah.
- Alijaya, Adudin. 2019. *Argumen Ekopedagogi Dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: K-Media.
- Ali, Zainuddin. 2006. *Pengantar Ilmu Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Aliyah, Avif. 2018. "Kajian Tafsir Al-Kasysyaf Karya Zamakhshari". *Al-Furqan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* Vol. 1 No. 1, hlm. 56-65.
- Al-Maraghi, Ahmad Musthafa. 1974. "*Tafsir al-Maraghi, Jilid 1*". Beirut: Dar al-Fikr.
- Amelia, Asti dkk. 2023. "Perbandingan Aqal, Nafsu dan Qalbu Dalam Tasawuf". *Jurnal Tarbiyah Islamiyah* Vol. 8 No. 1, hlm. 231-241.
- Anwar, Endang Saeful dan Wurnayati. 2013. "Tafsir Dalam Perspektif Teologi Rasional". *Jurnal Al-Fath* Vol. 07 No. 2, hlm. 273-310.
- Arini, Nimas. *Penemuan Teknologi Yang Pernah Mengubah Kehidupan Manusia*. <https://bpmpsulteng.kemdikbud.go.id/5-penemuan-teknologi-yang-pernah-mengubah-kehidupan-manusia/#>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Arni, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Pustaka Riau.
- Asy-Syaukani, Muhammad Bin Ali Bin Muhammad. t.th. *Tafsir Fathul Qadir Jilid 1, 2, 7, 8, 9, 11*. Terjemahan Sayyid Ibrahim. t.t.: Pustaka Azzam.
- Ath-Thabari, Muhammad Bin Jarir. t.th. *Tafsir Ath-Thabari Jilid 2, 6*. Terjemahan Ahmad Abdurraziq Al Bakri, dkk. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Ath-Thabari, Muhammad Bin Jarir. 2007. *Tafsir Ath-Thabari Jilid 4, 12, 18, 20, 22, 25*. Terjemahan Ahmad Abdurraziq Al Bakri, dkk. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Baharuddin. 2004. *Paradigma Psikologi Islam, Studi tentang Elemen Psikologi dan al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cholik, Ahmad Arisatul. 2015. "Relasi Akal dan Hati Menurut Al-Ghazali". *Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam* Vol. 13 No. 2, hlm. 287-310.
- Damanik, Nurliana. 2023. *Tahapan Perkembangan Akal Dalam Menemukan Kebenaran*. Medan: CV. Pro Kreatif.
- Efendi, Nur dan Septi Budi Sartika. 2021. *Filsafat Sains*. Sidoarjo, Jawa Timur: UMSIDA Press.
- Fatimah, Elsa. 2022. Rezeki Perspektif Az-Zamakhsyari dan Ibn Katsir Pada QS. Yunus Ayat 59. *Tesis*. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Fitriyanto, Khambali. 2015. "Peran Akal Menurut Muhammad Abduh Dalam Kitab Tafsir Al-Manar". *Skripsi*. Semarang: UIN Walisongo.
- Gulam, Hyder. 2018. "The Intertwined Relationship Between The Nafs (Carnal Soul), 'Aql (Reasoning) Qalb (Heart)". *Jurnal Ilmiah Islam Futura* Vol. 17 No. 2, hlm. 200-213.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Research 1*. Yogyakarta: UGM.
- Harahap, Abdurrohimi. *Pengertian Tafsir Tematik*. <https://jurnalilmiah.bogspot.com/2017/11/pengertian-tafsir-tematik.html>.
- Harahap, Nursapia. 2014. "Penelitian Kepustakaan". *Jurnal Iqra'* Vol. 08 No. 1, hlm. 68-73.
- Huda, Ahmad Miftakhul dan Suryadi. 2020. "Otak dan Akal dalam Kajian Al-Qur'an dan Neurosains". *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* Vol. 5 No. 1, hlm. 67-79.
- Hodri. 2013. "Penafsiran Akal Dalam Al-Qur'an", *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis* Vol. 3 No. 1, hlm. 2-24.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ismail, Nurjannah. 2003. *Perempuan Dalam Pasungan Bias Laki-laki Dalam Penafsiran*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Ismayani, Ade. 2019. *Metodologi Penelitian*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Karim, Abdul. 2014. "Sejarah Perkembangan Ilmu Pengetahuan". *Jurnal Fikrah* Vol. 2 No. 1, hlm. 273-289.
- Kriyantono, Rachmat. 2019. *Pengantar Lengkap Ilmu Komunikasi Filsafat dan Etika Ilmunya Serta Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kurniawan, Edi. 2011. *Konsep dan Metode Ijtihad Imam Al-Syaukani*. Skripsi. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Lubis, Sakban. 2018. "Akal Menurut Cendekiawan Muslim Klasik dan Kontemporer". *Jurnal Al-Hadi* Vol. 4 No. 1, hlm. 750-761.
- LPMQ. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI.
- Ma'arif, A. Syafi'i. 1993. *Peta Bumi Intelektualisme Islam di Indonesia*. Bandung: Mizan.
- Madjid, Nurcholish. 1998. *Dialog Keterbukaan: artikulasi nilai Islam dalam wacana sosial politik kontemporer*. Jakarta: Paramadina.
- Makhrus. 2009. "Berpikir Dengan "Jantung"". *Skripsi*. Semarang: IAIN Walisongo Semarang.
- Marifatullah, Nuzul Abdi. 2022. "Peranan Akal Dalam Memahami Kebenaran Al-Qur'an Menurut Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar". *Skripsi*. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Napitupulu, Dedi Sahputra. 2019. "Elemen-elemen Psikologi Dalam Al-Qur'an Studi Tentang Nafs, 'Aql, Qalb, Ruh dan Fitrah". *Jurnal Psikoislamedia Jurnal Psikologi* Vol. 4 No. 1, hlm. 57-71.
- Nasution, Harun. 1986. *Akal dan Wahyu dalam Islam*. Jakarta: UI-Press.
- Nasution, Harun. 1986. *Teologi Islam*. Jakarta: UI-Press.
- Nasution, Harun. 2006. *Muhammad Abduh dan Teologi Rasional Mu'tazilah*. Jakarta: UI-Press.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Nasution, Heni Syafriana. 2016. "Epistemologi Question: Hubungan Antara Akal, Penginderaan, Intuisi dan Wahyu Dalam Bangunan Keilmuan Islam". *Jurnal Almufida* Vol. 1 No. 1, hlm. 70-84.
- Noor, Fu'ad Arif. 2019. "Otak dan Akal Dalam Ayat-ayat Neurosains". *Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* Vol. 4 No. 1, hlm. 32-52.
- Nurchakim, Lukman. 2023. "Peran Akal Dalam Tafsir Al-Kasysyaf". *Jurnal Egileaner* Vol. 1 No. 1 hlm. 1-12.
- Pane, Musa Darwin dan Sahat Maruli Tua Situmeang. 2018. *Asas-asas Berpikir Logika Dalam Hukum*. Bandung: Cakra.
- Prasela, Inka Auria. 2022. Penafsiran Ayat-ayat Tentang Penciptaan Manusia Menurut Quraish Shihab dan Hamka. *Skripsi*. Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Quthb, Sayyid. 2000. *Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an Jilid 1*. Terjemahan As'ad Yasin, Abdul Aziz Salim Basyarahil dan Muchotob Hamzah. Jakarta: Gema Insani.
- Quthb, Sayyid. 2001. *Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an Jilid 2*. Terjemahan As'ad Yasin, Abdul Aziz Salim Basyarahil dan Muchotob Hamzah. Jakarta: Gema Insani.
- Quthb, Sayyid. 2002. *Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an Jilid 4, 6*. Terjemahan As'ad Yasin, dkk. Jakarta: Gema Insani.
- Quthb, Sayyid. 2003. *Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an Jilid 7*. Terjemahan As'ad Yasin, dkk. Jakarta: Gema Insani.
- Quthb, Sayyid. 2004. *Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an Jilid 8, 9, 11, 15*. Terjemahan As'ad Yasin, dkk. Jakarta: Gema Insani.
- Rasjidi dan Harifuddin Cawidu. 1988. *Islam Untuk Disiplin Ilmu Filsafat*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Rochim. 2017. "Konsep Pendidikan Jasmani, Akal dan Hati Dalam Perspektif Hamka". *Jurnal Tarbiyatuna* Vol. 2 No. 2, hlm. 59-83.
- Rofitasari, Devia Aprilia Aini. 2023. "Konsep dan Peran Akal Menurut Pandangan Muhammad Abduh Dalam Tafsir Al-Manar". *Skripsi*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Rohani, Fitri. 2018. Akal Sebagai Instrumen Belajar Manusia Dalam Tafsir Al-Misbah, *Skripsi*, Medan: UIN Sumatera Utara.
- Rukmana, Aan. 2017. "Kedudukan Akal Dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist", *Jurnal Mumtaz* Vol. 1 No. 1, hlm. 23-34.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Rusmin, Saifullah dkk. 2017. "Penafsiran-penafsiran Al-Zamakhshari Tentang Teologi Dalam Tafsir Al-Kasysyaf". *Jurnal Diskursus Islam* Vol. 05 No. 2, hlm. 121-145.
- Rusmin, Shaifullah. 2018. *Penafsiran Al-Zamakhshari Dalam Tafsir Al-Kasysyaf. Disertasi*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Sandimula, Nur Shadiq. 2019. "Konsep Epistemologi Akal Dalam Perspektif Islam". *Jurnal Potret Pemikiran* Vol. 23 No. 1, hlm. 19-25.
- Shihab, M. Quraish. 2009. *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Setiawan, M. Arif dan Melvien Zainul Asyiqien. 2019. "Urgensi Akal Menurut Al-Qur'an dan Implikasinya Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam". *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* Vol. 9 No. 1, hlm. 35-52.
- Siregar, Sawaluddin. 2020. "Hubungan Potensi Indra, Akal, dan Kalbu Dalam Al-Qur'an Menurut Para Mufassir". *Jurnal Al-Banjari* Vol. 19 No. 1, hlm. 134-158.
- Sugiono. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Alfabeta.
- Supangat, dkk. 2020. *Trilogi Jiwa Otak Jantung Dalam Perspektif Sains dan Qur'an*. Jember: UNEJ Press.
- Syakir, Ahmad. 2005. *'Umdatul Tafsir 'An al-Hafidz Ibn Katsir Juz 3*. Kairo: Dar al-Wafa.
- Syarjaya, H. E. Syibli. 2007. "Pemikiran Ushul Fiqh Al-Syaukani Telaah Terhadap Kitab Irsyad Al-Fuhul Ila Tahqiq Min Ilm Al-Ushul". *Jurnal Alqalam* Vol. 24 No. 3, hlm. 352-362.
- t. p. *Ini Tren Teknologi Terbaru 2024 Yang Wajib Kamu Tahu*. dikutip dari <https://eraspace.com/artikel/post/ini-tren-teknologi-terbaru-2024-yang-wajib-kamu-tahu>.
- t. p. *Inilah 10 Teknologi Terbaru Saat Ini Yang Membuat Terkagum-kagum*. dikutip dari <https://bobobox.com/blog/teknologi-terbaru-saat-ini/>.
- Tampubolon, Ichwansayh. 2013. "Struktur Paradigmatik Ilmu-ilmu Keislaman Klasik: Dampaknya Terhadap Pola Pikir, Sikap dan Perilaku Keberagaman". *Jurnal Miqot* Vol. 37 No. 2, hlm. 272-289.
- Wasehudin. 2018. "Akal Dalam Perspektif Pendidikan Islam". *Jurnal Al-Qalam* Vol. 35 No. 2, hlm. 153-172.
- Yanti, Erna Dwi dkk. 2019. "Perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis Laki-laki dan Perempuan Pada Materi Sistem Peredaran Darah Mata Pelajaran Biologi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelas XI MIPA MAN I Banyuasin III”. *Jurnal Bioilmi* Vol. 5 No. 1, hlm. 66-71.

Yulita, Erma. t.th. “Ilmu dan Pengetahuan Dalam Al-Qur’an”. *Jurnal Mitra PGMI* Vol. 1 No. 1, hlm. 78-96.

Yunus, Firdaus M dkk. 2020. “Konsep Akal Menurut Perspektif Al-Qur’an dan Para Filsuf”. *Jurnal Ar-Raniry* Vol. 7 No. 2, hlm. 56-69.

Yusuf, A. Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Sari’, Zaki bin Muhammad Abu. 2017. *Di Pintu-mu Aku Bersimpuh; Kisah Orang-orang Bertaubat Dalam Al-Qur’an*. Penerjemah Rony Nugroho. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Zed, Mestika. 2008. *Metodologi Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor.

Widodo. 2017. *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. Jakarta: Raja Wali Press.

Zein, Arifin. 2017. “Tafsir Al-Qur’an Tentang Akal”. *At-Tibyan* Vol. 2 No. 2, hlm. 234-244.

Zulkipli, Shahril Nizam dkk. 2022. “The Development Theory of Al-‘Aql, Al-Qalb and Al-Nafs in Islamic Psychotherapy”. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* Vol. 12 No. 11, hlm. 2432-2449.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA



Identitas Diri

Nama Lengkap : Mazidah Nandar
 Tempat/Tgl Lahir : Batang Sari, 17 Februari 2002
 Umur : 22 Th
 Anak ke : 1 dari 2 bersaudara
 Status : *Single*
 Agama : Islam
 Alamat : Kel. Batang Sari, Kec, Mandah, Kab. Indragiri Hilir, Kota Tembilahan, Prov. Riau, Indonesia
 No. Telp/HP : +62822239832002
 Email : mazidahnandar2002@gmail.com
 Instagram : @mazidahnandar
 Nama Orang Tua : Nandar (Ayah) dan Bainah (Ibu)

Riwayat Pendidikan

2008-2014 : Sekolah Dasar Negeri 024 Batang Sari
 2014-2017 : Madrasah Tsanawiyah Negeri 01 Indragiri Hilir
 2017-2020 : MA. PP. Modern Sabilal Muhtadin Tembilahan Hulu
 2020-2024 : S1. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pengalaman Organisasi

2020-2023 : Forum Mahasiswa Bidikmisi
 2021-2022 : Himpunan Mahasiswa Program Studi
 2022-2023 : Dewan Eksekutif Mahasiswa
 2021-2022 : Lembaga Pengembangan Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat
 2021-Sekarang : Himpunan Pemuda Pelajar Mahasiswa Indragiri Hilir
 2022-Sekarang : Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI)